

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Prosedur Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Penelitian ini mempergunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif (Sugiyono, 2019 hlm 18) adalah metode penelitian yang dipergunakan guna meneliti di sebuah keadaan objek yang alamiah, dimana peneliti selaku instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan triangulasi (gabungan), analisis data sifatnya induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih memfokuskan ke *makna* dibanding *generalisasi*. Metode penelitian ini dipergunakan guna memperoleh sejumlah data yang mendalam, yakni sebuah data yang mempunyai kandungan makna. Memahami sebuah makna di metode ini adalah data yang sesungguhnya, data yang pasti adalah sebuah nilai di balik data yang terlihat. Oleh sebabnya di penelitian ini tidak memfokuskan ke generalisasi, namun lebih memfokuskan ke makna.

Jenis penelitian yang dipergunakan adalah penelitian deskriptif (Moleong, 2005 hlm. 11) yakni data yang dikumpulkan berwujud gambar, kata-kata, dan bukannya angka. Dengan itu, laporan penelitian berisikan kutipan-kutipan data dalam memberi gambaran penyajian itu. Menjadikannya peneliti bisa mengumpulkan sejumlah data di lapangan berbentuk gambar, catatan, dan sebagainya guna lebih memudahkan dalam melaksanakan penulisan laporan penelitian. Penelitian yang dilakukan mendeskripsikan peran kader posyandu dalam pencegahan stunting melalui program bina keluarga balita.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Sugiyono (2019, hlm. 274) menguraikan bahwasannya penelitian kualitatif gejala itu sifatnya menyeluruh dan tidak bisa dipisahkan. Maka seorang peneliti yang menggunakan metode kualitatif tidak akan mematok penelitiannya hanya berdasar variable penelitian, namun semua kondisi sosial yang diteliti dan mencakup tiga aspek yaitu pelaku, tempat, dan aktivitas. Fokus penelitian yang akan digunakan di penelitian ini adalah peran kader posyandu dalam pencegahan

stunting melalui program bina keluarga balita di wilayah Posyandu Dewi Ratih, Desa Margaluyu Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Sugiyono (2019, hlm. 287) menguraikan bahwasannya subjek penelitian didasarkan pada keberadaan dan konsekuensi individu ataupun kelompok pada suatu kondisi sosial dan hanya berlaku untuk kondisi sosial itu. Subjek penelitian ini pada intinya yang hendak berkenaan kesimpulan berdasar hasil penelitian yang terdiri atas lembaga/instansi dengan peneliti guna mengetahui dari objek yang peneliti diteliti. Penelitian ini mempergunakan teknik *Purposive* yang tergolong teknik pengambilan sumber data melalui sejumlah pertimbangan. Penggunaan teknik purposive sebab hal ini cocok dipergunakan di penelitian kualitatif ataupun sejumlah penelitian yang tidak melaksanakan generalisasi.

Tujuannya adalah guna merinci kekhususan yang terdapat pada ramuan konteks yang unik. Menjadikannya melalui penggunaan teknik pengambilan bisa menggali informasi yang hendak menjadi dasar dari rancangan peneliti. Melalui penggunaan teknik purposive sampling, maka sampel penelitian yang dipergunakan sebagai subjek di penelitian ini yaitu ketua kader posyandu Desa Margaluyu, ketua kader setiap posyandu di wilayah Desa Margaluyu yang dianggap memahami dan mengetahui apa yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program BKB di posyandu dan juga usaha yang dilaksanakan oleh kader posyandu pada pencegahan stunting, dan ibu yang mempunyai balita. Pada penelitian ini subjek penelitian berperan penting dalam pemberian informasi mengenai peran kader posyandu dalam pencegahan stunting dengan program BKB.

Adapun subjek di penelitian ini ditetapkan sebanyak 5 orang, terdiri atas 1 ketua kader Posyandu Dewi Ratih, 1 anggota kader Posyandu Dewi Ratih, dan 2 ibu yang mempunyai balita di wilayah Posyandu Dewi Ratih, Desa Margaluyu, Kecamatan Manonjaya, Kabupaten Tasikmalaya.

Tabel 3.1
Subjek Penelitian

No.	Nama	Pekerjaan/Jabatan	Kode
1.	Wanti	Ketua Posyandu Dewi Ratih Kalapa Dua	KP
2.	Tita	Anggota Posyandu Dewi Ratih Kalapa Dua	AP
3.	Evi	Pendamping Posyandu	PP
4.	Mila	Ibu yang memiliki anak balita	IB1
5.	Triana	Ibu yang memiliki anak balita	IB2

3.3.2 Objek Penelitian

Sugiyono (2019, hlm. 55) menguraikan bahwasannya objek penelitian merupakan segala hal yang berwujud apa saja tidak hanya berisi situasi sosial, namun bisa terdiri peristiwa alam, binatang, tumbuh-tumbuhan, kendaraan, dan sebagainya, yang ditetapkan peneliti guna dipelajari sehingga bisa mendapat informasi akan hal itu. Adapun objek yang hendak diteliti di penelitian ini adalah peran kader posyandu pada pencegahan stunting dengan program BKB di Posyandu Dewi Ratih, Desa Margaluyu, Kabupaten Tasikmalaya.

3.4 Sumber Data

Menurut Tersiana dalam (Syahrani, 2023) sumber data adalah subjek dari data penelitian yang didapatkan dilapangan dan kemudian diolah untuk menjadi 3P yaitu person (orang), place (tempat), dan paper (dokumen). Apabila melihat berdasar jenisnya, data kualitatif digolongkan jadi data primer dan data sekunder (Sarwono dalam Kusumastuti dan Khoiron, 2019 hlm. 34) :

- a. Data primer, yakni data berwujud teks hasil wawancara yang didapat dari wawancara bersama informan yang dipergunakan selaku sampel di penelitian, data bisa peneliti direkam ataupun dicatat.
- b. Data sekunder, yaitu sejumlah data yang telah tersedia dan bisa peneliti dapatkan melalui melihat, membaca, ataupun mendengarkan. Data ini umumnya bersumber dari data primer yang peneliti sebelumnya olah. Yang tergolong data

sekunder yaitu berwujud dokumen, surat-surat, pengumuman, spamduk, animasi, foto, billboard, film, hasil rekaman, video, televisi, iklan, dan lain-lain.

Adapun untuk data yang dipergunakan di penelitian ini menggunakan klasifikasi subjek yakni orang (person) melalui wawancara dan observasi meliputi 4 informan, diantaranya

- a. Ketua Kader Posyandu Dewi Ratih Dusun Kalapadua Desa Margaluyu Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya.
- b. Anggota Kader Posyandu Dewi Ratih Dusun Kalapadua Desa Margaluyu Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya.
- c. Pendamping Posyandu dari Kecamatan Manonjaya.
- d. Ibu yang mempunyai balita di wilayah Posyandu Perancis Desa Margaluyu Kabupaten Tasikmalaya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data yakni sebuah langkah yang paling strategi saat melaksanakan Penelitian, sebab tujuan utama penelitian ini yakni guna mendapat sebuah data. Tanpa memahami teknik pengumpulan data, menjadikan peneliti tidak bisa memperoleh sejumlah data yang memenuhi standar data yang sudah ditentukan.

Menurut Sugiyono (2019, hlm. 296) menguraikan bahwasannya pengumpulan data bisa dilaksanakan pada beragam setting, beragam *sumber*, dan beragam *cara*. Bila melihat berdasar setting-nya, data bisa dikumpulkan pada pengaturan alami (natural setting), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak dibanding observasi berperan (*participan observasi*), wawancara yang mendalam (*in depth interiview*) dan Dokumentasi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data, seperti berikut :

a. Observasi

Sanusi (2003, hlm. 97-98) menguraikan bahwasannya observasi adalah cara pengumpulan data melewati proses pencatatan perilaku subyek (orang), obyek (benda) ataupun kejadian yang sistematis tanpa terdapat pertanyaan ataupun komunikasi bersama sejumlah individu yang diteliti. Observasi bisa dilaksanakan secara tidak langsung, langsung, tidak diketahui, diketahui, dan

bagaimana peran subyek yang melaksanakan observasi itu. Observasi secara langsung terlaksana bila pengamat langsung hadir secara fisik melihat peristiwa yang diamati menjadikan pengamat dengan leluasa bertindak dan melaporkan sejumlah aspek dari peristiwa yang sudah terjadi. Penelitian ini mempergunakan observasi secara langsung dimana peneliti hadir di lokasi dengan objek yang hendak diteliti di sebuah peristiwa itu. Observasi di penelitian ini dilaksanakan melalui cara mengumpulkan data-data yang berkaitan akan Posyandu Dewi Ratih untuk memperoleh informasi yang menunjang dalam penelitian.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang mempunyai sebuah maksud tertentu memperoleh data secara lebih mendalam berhubungan akan persoalan yang terdapat di lapangan. Creswell, John W (2009, hlm 267) menguraikan bahwasannya peneliti bisa melaksanakan *face to face interview* (wawancara tatap muka) bersama partisipan/narasumber, mewawancarai mereka bisa melaksanakan melewati telepon, ataupun terlibat *focus group interview* (wawancara dengan kelompok tertentu). Wawancara yang dilaksanakan di penelitian ini adalah wawancara yang tidak berstruktur adalah wawancara secara bebas dimana peneliti tidak mempergunakan pedoman wawancara yang sudah tersusun dengan sistematis dan lengkap guna pengumpulan datanya. Sehingga peneliti berupaya memperoleh informasi mengenai beragam isu dan permasalahan lebih lengkap dan bisa melaksanakan wawancara secara langsung melalui bertatap muka bersama orang-orang yang akan diwawancarai. Adapun wawancara di penelitian ini dilakukan guna mengetahui informasi mengenai segala isu dan permasalahan mengenai peran kader posyandu dalam pencegahan stunting melalui program BKB.

c. Dokumentasi

Guba dan Lincoln (Moleong, 2005 hlm. 216) menguraikan bahwasannya setiap pernyataan tertulis yang seseorang ataupun lembaga susun guna keperluan pengujian sebuah peristiwa ataupun penyajian akunting. Dokumentasi adalah salah satu cara yang bisa dilaksanakan peneliti guna mengumpulkan dokumen yang berwujud tulisan, arsip, catatan harian, foto, gambar. Dokumen ini selaku

pelengkap selaku penggunaan metode wawancara dan observasi pada penelitian kualitatif. Menjadikannya pada teknik dokumentasi bisa menguatkan hasil penelitian yang dilaksanakan di lapangan.

Dokumentasi di penelitian ini peneliti mengumpulkan segala jenis dokumentasi yang berwujud sejumlah foto mengenai program yang telah berjalan terkait pencegahan *stunting* di wilayah itu. Disamping itu peneliti bisa melaksanakan perekam suara guna lebih memahami informasi dengan detail dan jelas dari beragam responden.

3.6 Teknik Analisis Data

Bogdan dan Biklen (Moleong, 2005 hlm. 248) menguraikan bahwasannya Analisis Data Kualitatif adalah sebuah usaha yang dilaksanakan melalui cara berkerja mempergunakan data, mengorganisasikan data, menjadikannya bisa memisah-misahnya menjadikan satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan mendapat sebuah pola, mendapati suatu hal yang penting dan apa yang bisa dipelajari, memutuskan sesuatu yang bisa di ceritakan pada orang lain.

Analisis Data yang dipergunakan adalah metode deskriptif yakni mendeskripsikan data yang busa dikumpulkan berwujud gambar, kata-kata, dan bukanlah angka. Data bersumber dari naskah, dokumen, catatan lapangan, wawancara, dan sebagainya. Berikutnya bisa dideskripsikan sehingga memberi kejelasan mengenai sebuah realita ataupun faktanya. Analisis data di penelitian Upaya Kader Posyandu dalam Pencegahan Stunting melalui Program Bina Keluarga Balita, dilaksanakan sebelum observasi, selama melaksanakan penelitian, dan sesudah melaksanakan penelitian. Data penelitian ini didapat melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan itu, laporan penelitian bisa berisi sejumlah kutipan data guna memberi gambaran penyajian laporan itu. Langkah-langkah penulis saat menganalisis data melalui cara berikut :

1. Pengumpulan Data

Miles &Huberman (2014, hlm. 15) menguraikan bahwasannya pengumpulan data adalah pengumpulan data yang ada dilokasi penelitian melalui melaksanakan wawancara, observasi, dan dokumentasi melalui penentuan strategi pengumpulan data yang dilihat, tepat dan guna menentukan fokus serta

pendalaman data, di proses pengumpulan data selanjutnya. Sewaktu pengumpulan data kita bisa melaksanakan disaat melaksanakan wawancara dan observasi secara langsung serta melaksanakan penelitian mengenai upaya kader psoyandu dalam pencegahan stunting melalui program bina keluarga balita mempergunakan metode melalui wawancara ke pihak terkait dan melalui mengambil foto ataupun gambar guna mengkaji data yang nantinya kita pergunakan selaku bahan refensi secara valid.

2. Data Kondensasi

Data kondensasi merujuk ke sebuah proses pemilihan ataupun seleksi, sehingga berfokus dalam menyederhanakan dan serta melaksanakan pemilihan data yang ada di dicatat lapangan, dokumen, teks wawancara, ataupun data empiris yang sudah diperoleh saat penelitian. Data kualitatif itu bisa dirubah melalui cara melaksanakan pengecekan dan lainnya. Berdasar data yang didapat, peneliti bisa mencari tema, data, dan pola mana yang dianggap penting, disisi lain data yang dianggap tidak penting nantinya dibuang.

Pada Penelitian peneliti bisa mengumpulkan data yang dilaksanakan melalui cara wawancara dan melaksanakan observasi secara langsung. Peneliti akan bisa mendapat hasil data penelitian yang berbentuk catatan dilapangan. Namun catatan itu, bukanlah data yang disajikan begitu saja di laporan penelitian. Catatan itu nantinya diseleksi dan diringkas lebih dulu supaya peneliti bisa menyusun konsep yang terdapat pada analisis laporan.

3. Penyajian Data

Miles & Huberman (2014, hlm. 17) penyajian data adalah sebuah penyajian selaku sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan terdapat penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data ini ditujukan supaya peneliti bisa menciptakan sejumlah data hasil penelitian yang dilaksanakan mempergunakan teknik wawancara, observasi, dokumentasi yang dilaksanakan peneliti dengan maksud guna mendapat pemahaman di lapangan dan menarik kesimpulan hasil penelitian.

Penyajian data ini peneliti bisa paham akan apa yang sedang terjadi dan apa yang mesti dilaksanakan lebih jauh guna menganalisis ataupun pengambilan tindakan

berdasar pemahaman yang peneliti peroleh melalui sejumlah penyajian berdasar hasil di lapangan itu.

4. Menarik Kesimpulan

Miles & Huberman (2014) menguraikan kesimpulan di penelitian kualitatif adalah tahap akhir pada rangkaian analisis data kualitatif model interaktif. Peneliti diharuskan sampai ke kesimpulan dan melaksanakan verifikasi, entah dari segi makna ataupun kebenaran kesimpulan yang sudah tempat penelitian itu sepakati. Makna yang peneliti rumuskan, data wajib diuji kecocokan, kebenaran, kekokohnya.

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Moleong (2002, hlm. 127) menguraikan bahwasannya langkah-langkah pada penelitian adalah sebagai berikut.

1) Tahap Pra lapangan

Tahap pra lapangan adalah tahap awal peneliti melalui mempertimbangkan etika penelitian lapangan diantaranya tahapan membuat rencana usulan penelitian, mengumpulkan data, menyajikan data, mereduksi data, menarik kesimpulan, sampai mempersiapkan perlengkapan penelitian. Pada tahap ini harapannya peneliti bisa paham akan latar belakang penelitian melalui persiapan diri yang maksimal untuk masuk ke penelitian di lapangan.

2) Tahap Pekerjaan lapangan

Pada bagian ini peneliti berupaya menyiapkan diri menggali dan mengumpulkan sejumlah data dalam membuat sebuah analisis data. Secara intensif sesudah mengumpulkan data, kemudian data dikumpulkan dan disusun.

3) Tahap Analisis

Pada tahap analisis ini dilaksanakan aktivitas berwujud olah data yang telah didapat dari narasumber ataupun dokumen, selanjutnya disusun pada suatu penelitian. Hasil dari analisis itu dapat disajikan pada bentuk laporan sementara sebelum menyusun keputusan akhir.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu

Penelitian ini hendak dilangsungkan di bulan November 2023, Adapun jadwal kegiatan penelitian ini tersaji di tabel berikut :

Tabel 3.2
Waktu Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Tahun 2023 - 2024						
		Sep	Okt	Nov	Des	Mei	Jun	Jul
1.	Observasi	■						
2.	Pengajuan judul	■						
3.	Pembuatan Proposal	■						
4.	Seminar Proposal		■					
5.	Revisi Proposal		■					
6.	Menyusun instrumen penelitian		■					
7.	Melaksanakan penelitian			■				
8.	Pengolahan hasil penelitian			■				
9.	Menyusun skripsi				■	■	■	
10.	Seminar Hasil							■
11.	Revisi Seminar Hasil							■
12.	Sidang Skripsi							■

3.8.2 Tempat

Penelitian ini akan dilaksanakan di Posyandu Dewi Ratih yang bertempat di Dusun Kalapadua, Desa Margaluyu, Kecamatan Manonjaya, Kabupaten Tasikmalaya.